

ABSTRAK

Rohmah, Ni'mah. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V MIN Rejotangan Tulungagung (Penelitian Tindakan Kelas di MIN Rejotangan Tulungagung). Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas FTIK, IAIN Tulungagung. Pembimbing: Dr. Eny Setyowati, MM.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V MIN Rejotangan Tulungagung dan untuk memaparkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi pesawat sederhana siswa kelas V MIN Rejotangan Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan kelas atau *action research*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan atau observasi, wawancara dan pelaksanaan tes pada isi naskah drama di setiap akhir pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan satu siklus, yang terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus itu terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksana tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilakukan di MIN Rejotangan Tulungagung, pada siswa kelas V (lima) yang berjumlah 24 siswa, semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *jigsaw* pada mata pelajaran IPA kelas V (lima) pada siklus 1 peningkatan mulai *pre test*, *post test*. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 47,708 (*pre test*), meningkat menjadi 82,75 (*post test* siklus1). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasa Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 78. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 24 siswa yang mengikuti tes, ada 4 siswa yang tuntas belajar dan 20 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 16,67%. Meningkat cukup signifikan pada hasil *post test* siklus 1, dari 24 siswa yang mengikuti tes, ada 20 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 83, 33%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V MIN Rejotangan Tulungagung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Rohmah, Ni'mah. 2015. Application of Jigsaw Cooperative Learning Model to improve the learning outcomes of natural science (IPA) grades V MIN Rejotangan Tulungagung (Classroom action research in MIN Rejotangan Tulungagung). Skripsi, PGMI Departement, Faculty FTIK, IAIN Tulungagung. Supervisor: Dr. Eny Setyowati, MM.

Keywords: Cooperative Learning Model Jigsaw, Student Learning outcomes

This study aims to determine the ability of jigsaw cooperative learning model in improving student learning outcomes in a simple plane material effect on the results of student learning in class V MIN Rejotangan Tulungagung.

The method used is a method of a class action or action research. Data was collected through observation or observation, interviews and implementation of tests on the contents of the play at the end of each meeting. This research was conducted one cycle, which consists of two meetings. In the cycle consists of four stages: planning action (planning), executing the action (action), observation (observing), and reflection (reflecting). The study was conducted in MIN Rejotangan Tulungagung, the students of class V (five) which consists of 24 students, the second semester of the school year 2014/2015.

The results showed an increase in student learning outcomes using jigsaw models in science subjects in class V (five) in cycle 1 increase began pre-test, post-test. It can be seen from the average value of 47.708 students (pre-test), increased to 82.75 (post test siklus1). In addition it can be seen from the average value of students. Improving student learning outcomes can also be seen from the mastery learning with Ketuntasa Minimum Criteria (KKM) set is 78. Evident in the pre test, of 24 students who took the test, there are four students who pass the study and 20 students who did not pass the study. With the percentage of 16.67% mastery learning. Increased significantly in the post test results of cycle 1, of the 24 students who took the test, there were 20 students who pass the study and 4 students who do not pass the study. With the percentage of mastery learning 83, 33%. Thus, it can be said that the application of jigsaw cooperative learning model in science subjects simple aircraft materials in class V MIN Rejotangan Tulungagung can improve student learning outcomes.

ملخص

يهدف هذا البحث لمعرفة استيعاب نمذج التعليم التعاوني جغساو لترقية نتيجة تعليم الطلاب في المادة الطائرة البسيطة و يؤثر على نتيجة تعليم الطلاب في الصف ٥ للمدرسة الإبتدائية الحكومية رجو تاعان تولونج أجونج.

منهج البحث هنا هو منهج البحث الإجرائي. وطرق جمع الحقائق بالملاحة والمقابلة والاختبار في نص المسرحية في كل أواخر اللقاء. وهذا البحث بالدور الواحد الذي يحتوي على اللقاءين. وكان فيه أربع طبقات وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتعكس.

هذا البحث في المدرسة الإبتدائية الحكومية رجو تاعان تولونج أجونج للصف ٥ الذي فيه ٢٤ طالباً للمرحلة الثانية للعام ٢٠١٤-٢٠١٥. وتدل نتيجة البحث على ترقية نتيجة تعليم الطلاب بطريقة جغساو للدرس العلم الطبيعي للصف ٥ في الدور الأول ترقية قبل الاختبار وبعد الاختبار.

يعرف هذا من نتيجة الطلاب بين ٧٠٨،٤٧ (قبل الاختبار) وترقى إلى ٨٢،٧٥ (بعد الاختبار). وكذلك يعرف من نجاح التعلم بمعايير ٧٨. في قبل الاختبار ٤ من الطلاب ناجحون ولم ينجح ٢٠ طالباً. بالنسبة للحصول ٣٣،٨٣%. بذلك يستنبط أن تطبيق نمذج تعليم جغساو في الدرس العلم الطبيعي للمادة الطائرة البسيطة للصف ٥ للمدرسة الإبتدائية الحكومية رجو تاعان تولونج أجونج ناجح في ترقية نتيجة الطلاب.